

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dan pembahasan mengenai pendekatan tekstual dan kontekstual pada pembelajaran fiqih dalam membentuk karakter religius siswa di MTs. Ulumiyyah dan MTs. Salafiyah Jatirogo Tuban, peneliti menemukan temuan-temuan empiris sebagai jawaban dari fokus penelitian yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Maka dapat ditarik kesimpulan dari temuan-temuan yang telah peneliti temukan selama melakukan penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara penerapan pembelajaran kontekstual dan konvensional dengan tingkat pengetahuan awal tinggi dan rendah terhadap keterampilan komunikasi. Dengan perpaduan strategi pembelajaran fiqih yang dipilih guru dan konsep yang mengaitkan teori dan praktik siswa untuk membentuk karakter yang religius.
2. Terdapat perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan pengintegrasian pendekatan tekstual dan kontekstual pembelajaran fiqih dalam membentuk karakter religius. Dengan adanya penerapan strategi yang tepat dalam penyampaian materi pelajaran akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan demikian

siswa akan lebih terampil dan responsif dengan masalah yang sedang dihadapi.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengintegrasian pendekatan tekstual dan kontekstual pada pembelajaran fiqih memiliki dampak positif yang signifikan. Siswa-siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi telah mengalami perkembangan yang nyata dalam pemahaman mereka tentang ajaran-ajaran agama Islam dan fiqih. Mereka tidak hanya mampu mengartikulasikan pemikiran mereka secara lebih efektif, tetapi juga mampu merumuskan solusi kreatif dan berkolaborasi dalam pemecahan masalah yang kompleks.

## 6.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis dan pengamatan kondisi di kedua sekolah baik di MTs. Ulumiyyah ataupun di MTs. Salafiyah Jatirogo Tuban maka dengan ini penulis ingin memberikan saran guna terciptanya pengintegrasian pendekatan tekstual dan kontekstual pada pembelajaran fiqih dalam membentuk karakter religius siswa di MTs. Ulumiyyah dan MTs. Salafiyah Jatirogo Tuban. Adapun saran-saran yang penulis bisa berikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan pelatihan untuk guru:

Menyediakan pelatihan dan workshop yang fokus pada

pengembangan pendekatan tekstual dan kontekstual pada pembelajaran fiqih dalam membentuk karakter religius siswa. Pelatihan ini dapat melibatkan pendekatan praktis dan studi kasus yang relevan agar guru memiliki pemahaman mendalam tentang bagaimana mengintegrasikan keterampilan ini dalam pembelajaran Fiqih.

2) Kolaborasi antar guru:

Mendorong kolaborasi antara guru-guru Pendidikan Agama Islam dan Fiqih dan guru-guru dari mata pelajaran lain. Ini akan membantu dalam merencanakan dan melaksanakan proyek atau aktivitas yang membutuhkan kolaborasi antar disiplin.

3) Pengembangan materi ajar yang relevan:

Mengembangkan bahan ajar yang mengintegrasikan pendekatan tekstual dan kontekstual pada pembelajaran fiqih dalam membentuk karakter religius siswa di MTs. Ulumiyah dan MTs. Salafiyah Jatirogo Tuban. Materi ajar harus merangsang pemikiran kritis, komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi pada siswa.

4) Pemanfaatan teknologi:

Mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran pendekatan tekstual dan kontekstual pada pembelajaran fiqih dalam membentuk karakter religius siswa di MTs. Ulumiyah dan MTs. Salafiyah Jatirogo Tuban. Penggunaan platform online, alat multimedia, dan sumber daya digital lainnya dapat meningkatkan

interaksi siswa dan mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

5) Pengembangan proyek kolaboratif:

Mengembangkan proyek-proyek kolaboratif yang memadukan berbagai aspek. Proyek ini harus mendorong siswa untuk berpikir kritis dan pemecahan masalah, berkomunikasi secara efektif, bersikap kreatif, dan berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka.

6) Pembelajaran berbasis masalah:

Mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis masalah di mana siswa dihadapkan pada situasi dunia nyata yang memerlukan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi untuk mencari solusi.

7) Mendukung inisiatif siswa:

Mendorong siswa untuk mengambil inisiatif dalam merumuskan pertanyaan, ide, dan solusi kreatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Guru perlu menciptakan lingkungan yang memfasilitasi ekspresi ide-ide kreatif siswa.

8) Evaluasi berorientasi pada pendekatan tekstual dan kontekstual pada pembelajaran fiqh: Penilaian harus mengukur kemampuan siswa dalam berpikir kritis, berkomunikasi, bersikap kreatif, dan berkolaborasi.

9) Menggunakan studi kasus: menggunakan lebih banyak studi kasus dalam pembelajaran pendekatan tekstual dan kontekstual pada

pembelajaran fiqih dalam membentuk karakter religius siswa di MTs. Ulumiyah dan MTs. Salafiyah Jatirogo Tuban. Studi kasus akan membantu siswa menghubungkan konsep satu sama lain pada Pembelajaran Fiqih.

